

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VI SD N KAUMAN 03 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

PUSPA SAVITRI EDELWAISE PUTRI
NIM. 2317241

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puspa Savitri Edelwaise Putri

NIM : 2317241

Judul : IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VI SD N KAUMAN 03 BATANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Mei 2023
Yang Menyatakan



Puspa Savitri Edelwaise Putri
NIM. 2317241

NOTA PEMBIMBING

Juwita Rini, M.Pd.
Jln Mandurorejo Gang Nakula No 77 Rt 01 Rw 01
Desa Kulu Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan

Lamp : 4 Lembar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
Sdri. Puspa Savitri Edelwaise Putri

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi PGMI
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Puspa Savitri Edelwaise Putri

NIM : 2317241

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD N Kauman 03 Batang

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut agar dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Mei 2023
Pembimbing



Juwita Rini, M.Pd.
NIP 19910301 201503 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **PUSPA SAVITRI EDELWAISE PUTRI**
NIM : **2317241**
Judul : **IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VI SD N KAUMAN
03 BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Nanang Hasan Susanto M.Pd.I.
NIP. 19800322 201503 1 002


Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 19860622 201801 1 002

Pekalongan, 6 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نَزَّلَ = *nazzala*

بِهِنَّ = *bihinna*

3. Vokal

Vokal Tunggal

Vokal Panjang

Vokal Rangkap

اَ = a

أَ = ā

إِ = i

إِي = ī

أَيَّ = ai

أُ = u

أُو = ū

أُو = au

4. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh :

فاطمة ditulis *fāṭimah*

5. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

6. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsyiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

7. Hamzah

Huruf hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahiim serta mengharapkan rahmat dan ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, Bapak Andi Haryono dan Ibu Sukoningsih yang telah mencurahkan segala doa baik serta dukungan yang tidak ternilai harganya selama hidup saya.

Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Juwita Rini, M.Pd yang telah memberikan ilmu, arahan, serta motivasi kepada saya agar selalu semangat dalam berproses.

Almamater Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang saya banggakan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang menjadi tempat bagi saya untuk menimba ilmu dan potensi.

MOTTO

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia Memberikan petunjuk”

(QS. Ad-Dhuha ayat 7)

“Tidak ada situasi yang terlalu berat sampai kita tidak mampu mengendalikan interpretasi pribadi”

(Henry Manampiring)

ABSTRAK

Putri. Puspa Savitri Edelwaise. 2023. IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI SD N KAUMAN 3 BATANG. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Juwita Rini, M.Pd.

Kata Kunci : Tutor Sebaya, Prestasi Belajar Matematika, KPK dan FPB.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika materi KPK dan FPB yang ditemukan pada siswa kelas VI SD N Kauman 03 Batang. Permasalahan yang ada dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VI ini, yaitu para siswa masih sulit memahami bagaimana cara menyelesaikan soal KPK dan FPB meskipun guru matematika telah menjelaskan dengan terperinci. Hal tersebut mengakibatkan nilai matematika sebagian siswa masih di bawah rata-rata, ditandai dengan siswa yang belum menguasai materi sebesar 43%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD N Kauman 03 Batang? (2) apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD N Kauman 03 Batang?

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field reseach* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan pencarian atau pelacakan pola-pola.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pembelajaran matematika menggunakan metode tutor sebaya dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut terbukti dari kondisi awal dengan nilai rata-rata pra siklus sebesar 64 yang tuntas 57% dan yang tidak tuntas 43%. Penerapan metode tutor sebaya yang pertama belum mencapai ketuntasan, nilai rata-rata 69 yang tuntas 71% dan yang belum tuntas 29%. Lalu pada penerapan metode tutor sebaya kedua mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 81 dan mencapai ketuntasan 100%.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang tidak terhingga kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dengan judul ***“Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD N Kauman 03 Batang”*** ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari Zaman Jahiliyah ke Zaman Islamiyyah seperti sekarang ini dan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah nanti. Aamiin.

Tidak sedikit hambatan yang ditemui penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Namun, penulis juga menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini juga merupakan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih serta penghargaan yang tidak terhingga penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN Abdurrahmahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh serta menyelesaikan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahmahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk memperoleh gelar sarjana ilmu sosial di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan ilmu, motivasi, arahan, dan apresiasinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

4. Hafizah Ghany H., M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi dukungan agar menyelesaikan skripsi.
5. Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd dan Bapak Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I, selaku penguji dalam sidang proposal penulis sebelumnya dan yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen FTIK UIN Abdurrahman Wahid yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Andi Haryono dan Sukoningsih, S.E, selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan secara moral maupun materiil yang tidak terhingga, serta doa yang tidak hentinya dipanjatkan untuk keberhasilan penulis dalam segala hal termasuk dalam penyusunan skripsi ini.
8. Agung Basuki, M.Pd, Bambang, dan Bayu Eska Kurniawan, selaku informan penelitian yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Indra Faleh Edelwaise Putra, S.H, dan Hafidz Wibowo Edelwaise Putra selaku saudara kandung penulis yang telah memberikan doa dan dukungan yang tidak pernah terputus sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Gita Dwi Jayanti dan Zidna Azzahra, selaku kawan baik penulis yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memotivasi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan baik dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menjadi pelajaran bagi penulis. Semoga skripsi ini

dapat bermanfaat bagi penulis secara khusus, dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Batang, 15 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRASLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Hakikat Belajar.....	15
2. Prestasi Belajar.....	15
3. Metode Pembelajaran.....	20
4. Metode Tutor Sebaya	27
5. Langkah-Langkah Metode Tutor Sebaya.....	29
6. Prinsip-Prinsip Metode Tutor Sebaya	32
7. Kelebihan dan Kekurangan Tutor Sebaya.....	33
8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	34
B. Penelitian Yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	44

BAB III HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD N Kauman 03 Batang	51
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Tutor Sebaya Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD N Kauman 03 Batang	61
1. Faktor Pendukung	62
2. Faktor Penghambat.....	64
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	66
A. Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD N Kauman 03 Batang	66
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD N Kauman 03 Batang	71
BAB V PENUTUP.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika merupakan proses secara aktif di mana siswa mengkonstruksi pengetahuan matematika.¹ Pengetahuan siswa lebih baik jika siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya dengan pengetahuan baru yang mereka dapatkan. Oleh karena itu, keterlibatan siswa yang aktif sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika dapat membentuk pola pikir dalam penalaran suatu hubungan antara suatu konsep dengan konsep lainnya.²

Pembelajaran matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti, hubungan-hubungan, dan simbol-simbol yang kemudian diterapkan pada situasi nyata.³ Pembelajaran matematika siswa akan lebih bermakna apabila guru mampu mengaitkan materi yang ada dengan penerapan di kehidupan. Pembelajaran matematika memiliki tujuan tersendiri untuk tercapainya pembelajaran yang efektif.

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai

¹Rahma Fitri, "*Penerapan Strategi The Firing pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batiputi*", (Padang: *Jurnal Pendidikan Matematika UNP*, No. 1, III, 2014, hlm. 18.

²Rahma Fitri, *Penerapan Strategi.....*, hlm. 18

³Rahma Fitri, *Penerapan Strategi.....*, hlm. 18

oleh setiap anak dalam periode tertentu.⁴ Selain itu, Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.⁶

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷ Terdapat beberapa metode pembelajaran yang salah satunya adalah metode tutor sebaya.

Pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok-kelompok belajar itulah yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menciptakan kondisi belajar pada pelajaran matematika yang menyenangkan bahkan mengasikkan. Siswa yang tingkat kepandaiannya tinggi dapat membantu siswa yang kurang pandai

⁴Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 43.

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1955), hlm. 141.

⁶Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi belajar*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hal. 8-9.

⁷Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", (Indonesia; *Jurnal SAP*, No. 2, Desember, I, 2016), hlm. 166.

dengan mengajarkan materi atau bimbingan saat menyelesaikan soal-soal atau permasalahannya.

Tutor sebaya adalah sumber belajar selain guru, yaitu teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya di sekolah.⁸ Melalui pembelajaran tutor sebaya ini peneliti bertujuan ingin menepis anggapan yang keliru terhadap mata pelajaran matematika seperti yang telah disebutkan di atas. Selain itu, metode belajar tutor sebaya juga belum pernah diterapkan sebelumnya di sekolah ini khususnya pada siswa kelas 6 dalam mata pelajaran matematika.

Metode tutor sebaya adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran di mana sumber belajar dalam metode ini ialah teman sebaya yang lebih pandai, yang pemanfaatannya diharapkan dapat memberikan bantuan belajar kepada teman-temannya. Teman sebaya ini dipilih oleh guru atas dasar berbagai pertimbangan, seperti siswa yang memiliki prestasi akademik yang baik dan hubungan sosial yang memadai. Siswa yang ditunjuk sebagai tutor ditugaskan membantu siswa lain yang mengalami kesulitan belajar berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guru.

Dalam metode tutor sebaya, siswa bukan dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi menjadi subjek pembelajaran; yaitu siswa diajak untuk menjadi tutor atau sumber belajar dan tempat bertanya bagi temannya.

Dengan cara demikian, siswa yang menjadi tutor dapat mengulang dan

⁸ Nurma Izzati, "Pengaruh Penerapan Program Remedial dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", (Cirebon: *Jurnal EduMa* IAIN Syekh Surjati, No. 1, Juli, IV, 2015), hlm. 58.

menjelaskan kembali materi sehingga menjadi lebih memahaminya dan siswa lain yang bukan tutor juga akan lebih memahami materi karena tidak ada rasa malu atau takut dalam diri siswa untuk bertanya kepada tutor yang tidak lain adalah teman sebayanya.

Kelebihan metode tutor sebaya adalah dapat meminimalisasi kesenjangan yang terjadi antara siswa yang hasil belajarnya rendah dengan siswa yang hasil belajarnya lebih tinggi dalam suatu kelas. Selain itu, kelebihan metode tutor sebaya yaitu dalam penerapannya; siswa diajarkan untuk mandiri, dewasa, dan mempunyai rasa setia kawan yang tinggi. Artinya, siswa yang dianggap pandai dapat mengajari atau menjadi tutor bagi temannya yang kurang pandai atau ketinggalan materi pelajaran. Bagi tutor sendiri, kesempatan itu merupakan peluang untuk penguasaan dalam belajar dan juga dapat menambah motivasi belajar

SD N Kauman 03 Batang merupakan salah satu sekolah dasar yang berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik, khususnya dalam proses pembelajarannya. Upaya yang dilakukan SD N Kauman 03 Batang di antaranya dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materinya. Berdasarkan observasi, yaitu pada bulan Oktober 2021 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VI yang menyatakan bahwa masih adanya permasalahan dalam menerapkan pembelajaran matematika materi KPK dan FPB yang ditemukan pada siswa kelas VI SD N Kauman 03 Batang. Permasalahan yang ada dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VI ini antara lain yaitu para siswa

masih sulit memahami bagaimana cara menyelesaikan soal KPK dan FPB meskipun guru matematika telah menjelaskan dengan terperinci. Hal tersebut mengakibatkan nilai matematika sebagian siswa masih di bawah rata-rata, Sedangkan nilai KKM adalah 68. Dari 14 peserta didik, terdapat 8 siswa atau sebesar 57% yang telah menguasai materi; dan terdapat 6 siswa atau sebesar 43% yang belum menguasai materi.

Meskipun guru sudah menggunakan berbagai cara yang menarik, tetapi para siswa masih kurang memahami materi yang diajarkan. Sehingga para siswa mudah lupa dan sulit menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh yang telah diajarkan sebelumnya. Hal tersebut dapat dinilai bahwa hasil belajar matematika oleh siswa di sekolah kurang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI SD N Kauman 03 Batang menyatakan bahwa yang pertama, karakteristik siswa mempunyai tingkat pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang berbeda-beda. Kedua, beberapa siswa selama pembelajaran kurang aktif dalam menyampaikan pendapat, pasif, dan cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru. Ketiga, siswa kurang teliti pada saat mengerjakan soal; minimnya kemampuan menginterpretasikan dan kesabaran siswa dalam mengerjakan matematika. Dari ketiga hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa di atas, guru mencoba metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan pada materi KPK dan FPB. Observasi awal yang dilakukan penulis di SD N Kauman 03 Batang adalah bahwa metode tutor sebaya ini telah dilakukan sebelumnya. Dari hasil

wawancara yang penulis lakukan terhadap siswa yang berhasil diobservasi, mereka mengutarakan bahwa sebelumnya sudah pernah melakukan metode pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi KPK FPB. Salah satu siswa yang bernama Nadhim Alfani Arafat saat melakukan sesi wawancara mengatakan bahwa tutor sebaya menurutnya adalah menyenangkan karena belajar bersama temannya, dia juga salah satu siswa yang semangat dan tertarik untuk melaksanakan pembelajaran matematika. Tutor sebaya ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang cenderung mengalami peningkatan.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru kelas atas yakni Bapak Bambang Hardiyanto, S.Pd selaku wali kelas dari kelas VI di SD N Kauman 03 Batang menjelaskan bahwa saat ini di SD N Kauman 03 Batang sudah cukup lama melaksanakan pembelajaran tatap muka saat melaksanakan metode tutor sebaya dan terkadang siswa dipasang-pasangkan atau dibuat beberapa kelompok belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “**Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD N Kauman 03 Batang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD N Kauman 03 Batang?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD N Kauman 03 Batang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD N Kauman 03 Batang.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD N Kauman 03 Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan keilmuan bagi pembaca mengenai topik implementasi pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD N Kauman 03 Batang. Bagi peneliti

lain yang memiliki hubungan dengan penelitian ini, diharap dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada peneliti khususnya bagi para pembaca mengenai implementasi pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD N Kauman 03 Batang.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan guru untuk mengetahui cara siswa berinteraksi dengan siswa yang lain. Selain itu, dapat memudahkan pengawasan kelas dan juga mengetahui aktivitas siswa dalam kelompok belajarnya.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan yang menarik dengan menggunakan strategi atau metode tutor sebaya guna mencapai proses serta hasil belajar yang efektif, kondusif, dan efisien.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah bentuk penelitian

yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Dengan kata lain, *field research* (penelitian lapangan) adalah jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk menemukan masalah yang bersifat mendalam kemudian memecahkannya.⁹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, di mana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang diperlukan dan dapat diamati.¹⁰ Penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang implementasi pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD N Kauman 03 Batang.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek atau objek asal data tersebut diperoleh.¹¹ Dilihat dari sumber pengambilannya, maka data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

⁹Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi*, (Depok : Guepedia, 2021), hlm. 22.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 186.

¹¹Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 39.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi.¹² Sumber data primer merupakan sumber utama yang berhubungan langsung dengan pembahasan dalam judul penelitian ini, yaitu guru yang mengajar di kelas VI dan siswa yang belajar di kelas VI SD N Kauman 03 Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.¹³ Sumber data sekunder antara lain wali kelas VI, kepala sekolah, serta referensi berupa jurnal atau skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Menurut Margon, observasi digunakan untuk melihat dan juga untuk mengamati perubahan dari fenomena-fenomena sosial yang berkembang atau tumbuh yang selanjutnya dapat dilakukan perubahan

¹²Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

¹³Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi*, hlm, 68.

dari penilaian tersebut.¹⁴ Pengumpulan data melalui pengamatan dilakukan untuk memperoleh penjelasan yang tepat pembelajaran tutor sebaya. Teknik pengamatan ini dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti. Pengamatan dalam penelitian ini diawali dengan mengamati kondisi lingkungan SD N Kauman 03 Batang, melihat data mengenai jumlah siswa serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Penulis menggunakan teknik observasi untuk mengamati bagaimana kegiatan belajar mengajar kelas VI SD N Kauman 03 Batang secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran.

b. Metode Studi Dokumentasi

Metode studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, agenda, dan sebagainya.¹⁵ Dokumentasi digunakan untuk menunjang dan melengkapi data-data dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen mengenai data seputar lokasi penelitian, baik lingkungannya maupun siswa yang diperoleh di SD N Kauman 03 Batang. Dalam penelitian ini juga digunakan buku-buku literatur penunjang, skripsi, dan foto-foto.

c. Metode Wawancara

Menurut Kerlinger, wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (*interviewer*) bertanya kepada satu

¹⁴Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012) hlm. 25.

¹⁵Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 100.

orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan implementasi metode tutor sebaya pada siswa kelas VI SD N Kauman 03 Batang, peran guru dalam pengelolaan kelas, peran siswa untuk terlibat aktif dan kondusif dalam kegiatan pembelajaran serta perkembangannya, dan faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Dalam penelitian kualitatif, data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah-langkah abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangan pertanyaan-pertanyaan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal.¹⁷

Noeng Muhadjir mengemukakan bahwa analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan

¹⁶Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021), hlm. 1.

¹⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) hlm. 19

dengan berupaya mencari makna.¹⁸ Proses analisis data pada penelitian kualitatif dengan menempuh tiga langkah utama, yaitu:

a. Redukasi Data

Redukasi data adalah proses pemilihan, pengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁹ Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁰

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dari beberapa data yang sudah di-*display*, kemudian kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *credible*.²¹

¹⁸Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*, No. 23, Juni, XVII, 2018, hlm. 84.

¹⁹Ahmad Rijali, *Analisis Data...*, hlm. 91

²⁰Ahmad Rijali, *Analisis Data...*, hlm. 94

²¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 91-99.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi terdiri dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, meliputi: deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir, dalam landasan teori membahas tentang hakikat pendidikan, prestasi belajar, metode pembelajaran, metode tutor sebaya, langkah-langkah metode tutor sebaya, prinsip-prinsip tutor sebaya, kelebihan dan kekurangan metode tutor sebaya, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pokok bahasan penelitian, dan yang terakhir KPK dan FPB

Bab III Hasil Penelitian yang meliputi: *Pertama*, gambaran umum lokasi penelitian. *Kedua*, implementasi metode tutor sebaya. *Ketiga*, faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode tutor sebaya.

Bab IV Pembahasan bagaimana implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD N Kauman 03 Batang, dan apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD N Kauman 03 Batang.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan belajar seorang siswa dalam memahami suatu konsep pembelajaran matematika dengan kompetensi dasar “Menentukan KPK-FPB” dapat diatasi dengan menggunakan metode tutor sebaya (melalui penjelasan dari teman suatu kelompok belajar). Metode tutor sebaya sangat efektif dilaksanakan, karena hal yang tidak dapat dijelaskan oleh guru kadang dapat diterangkan dan lebih mudah diterima oleh teman sebaya secara sederhana dan dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti.
2. Faktor pendukung metode pembelajaran tutor sebaya menjadi stimulus pelaksanaan dalam melaksanakan pembelajaran, peserta didik terlihat lebih bersemangat dan antusias bahkan lebih termotivasi untuk lebih giat belajar. dan faktor penghambat pelaksanaan metode pembelajaran tutor sebaya yang diakibatkan oleh kendala-kendala yang ada, seperti sulit mencari referensi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan tentang materi yang akan disampaikan.

B. Saran

Melalui hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pembelajaran metode tutor sebaya kals VI SD N Kauman 03 Batang, terdapat beberapa hal

yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kembali. Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Sebelum seorang guru memulai pembelajaran di dalam kelas, hendaknya guru mempersiapkan metode yang relevan dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan sehingga pembelajaran akan berjalan dengan efektif.
2. Metode tutor sebaya sebenarnya sangat efektif dalam pembelajaran matematika kompetensi dasar “menentukan KPK-FPB”, karena siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat pemahaman dan penalarannya.
3. Diharapkan guru mampu mengimplementasikan proses pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan yang mampu membuat siswa tidak hanya belajar deduktif tetapi juga berfikir induktif.
4. Tidak ada kata menyerah bagi seorang guru untuk selalu mampu berinovasi dalam setiap pembelajaran sehingga suatu proses berjalan menyenangkan dan mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dedy Yusuf, 2016, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, Jurnal SAP, Vol. 1 No. 2.
- Akrim, 2022. “Strategi Pembelajaran”, Medan; Umsu Press.
- Anggraini dan Leonard, 2012, “Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”, Jurnal Formatif, Vol. 2 No. 2.
- Annuur L, 2009, “Efektivitas Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Pokok Bahasan Unsur-Unsur Fisik Wilayah Indonesia Kelas VIII Semester 1 SMP N 2 Patebon Kendal”, Semarang, Skripsi, FIS UNNES
- Arifin, Muhammad dan Rini Ekayati, 2021, “Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa”, Medan, Umsu Press.
- Arifin, Zaenal, 2009. “Evaluasi Pembelajaran”, Jakarta; Dirjen Pendidikan Islam, Depag.
- Damardi, 2017. “Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa”, Yogyakarta: Deepublish.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1994. “Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru”, Surabaya; Usaha Nasional.
- Erman, 2007, “Hakikat Pembelajaran”, Educare, Vol. 4 No. 2
- Ester, 2014, “Meningkatkan Hasil Belajar Aljabar Siswa Menggunakan Tutor Sebaya Di SMP Negeri 175 Jakarta”, Jurnal Formatif, Vol. 4 No. 1.
- Fadallah, 2021, “Wawancara”, Jakarta: UNJ Press.
- Falah, Irfan Fajrul, 2014, “Model Pembelajaran Tutorial Sebaya Telaan Teoritik”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 12, No. 2.
- Fatirani, Herneta, 2021. “Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Sistem Eksresi Manusia”, Praya; Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

- Fitri, Rahman, 2014, "Penerapan Strategi The Firing pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batiputi", Jurnal Pendidikan Matematika UNP Vol 3 No. 1.
- Fu'adah, Anis, 2021. "Pembelajaran Metode Tutor Sebaya", Praya; Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hafizah, Evie, 2013, "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Di Kelas V Sekolah Dasar Kota Pontianak", Pontianak, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Hamalik, Oemar, 2008. "Proses Belajar Mengajar", Jakarta; PT. Bumi Aksara.
- Hamzah dan Nurdin, 2011, "Belajar dengan Pendekatan PAILKEM", Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermayanti, Sitti, dkk, 2022. "Strategi Pembelajaran", Surabaya; Inoffast Publishing.
- Izzati, Nurma, 2015, "Pengaruh Penerapan Program Remedial dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", EduMa, Vol. 4 No. 1.
- Khasanah, Uswatun, 2012, "Pengantar Microteaching", Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawan, Andi, dkk, 2022. "Metode Pembelajaran Dalam Student Centerred Learning", Bandung; Wijaya Bestari Semesta.
- Mahsup, dkk, 2020, "Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya", Jurnal Kependidikan, Vol. 6, No. 3.
- Majid, Abdul, 2014, "Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J, 2013, "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurmala, Sukayasa, Baharuddin, 2016, "Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 20 Toli-Toli Pada Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat", Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 4, No. 9.
- Poerwadarminta, WJS, 1989. "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Jakarta; Balai Pustaka.

- Prasetyo, Aldi, 2019, "Implementasi Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Matematika Kelas V MI Maarif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas", Purwokerto, IAIN Purwokerto.
- Purba, Anita, dkk, 2022. "Strategi Pembelajaran (Suatu Pengantar)", Medan: Kita Menulis.
- Pusat Bahasa DepDikNas, 2007. "Kamus Besar Bahasa Indoneisa" edisi ketiga, Jakarta; Balai Pustaka.
- Rinawati, 2021, "Monograf : Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika", Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 6.
- Rosyad Ali Miftakhu, 2019, "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah", Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, Vol. 5 No. 02.
- Rohman, Syaiful, 2021. "Model Pembelajaran, Hasil Belajar dan Respon Peserta Didik", Bogor; Guepedia.
- Rosyid, Moh Zaiful, dkk, 2019. "Prestasi Belajar", Batu: Literasi Nusantara.
- Salim dan Haidir, 2019, "Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis", Jakarta: Kencana.
- Setiana, Nova Dwi, 2019, "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Kelas V SD N Mangunsari 06", Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2, No. 1.
- Slameto, 2013. "Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi", Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjadmiko, 2020, "Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK", Indramayu: Penerbit Adab.
- Sulastri, Eti, 2019. "9 Aplikasi Metode Pembelajaran", Bogor: Guepedia.
- Syah, Muhibbin, 1995. "Psikologi Pendidikan", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tirtonegoro, Sutratinah, "Anak Super Normal dan Program Pendidikannya", Jakarta: Bima Aksara.

Tiwery, Badseba, 2015. "Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran dalam Penerapan Pembelajaran HOTS", Malang: Bukit Cemara.

Trinova, Zulvia, 2012 "Hakikat Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", Jurnal Al-Ta'lim, Vol. 1, No. 3

Ulfatihah Hernita, 2020, "Implementasi Tabungan Baitullah iB Hasanah dan Variasi Akab Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru", Laporan Akhir, Riau, UIN SUSKA.

Wibowo, Ferry, 2022. "Ringkasan Teori-teori Dasar Pembelajaran", Depok: Guepedia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Identitas Diri

- a. Nama : Puspa Savitri Edelwaise Putri
- b. Tempat, Tgl Lahir : Batang, 30 Juli 1999
- c. Agama : Islam
- d. Alamat : Jl. Gajah Mada No. 190 Proyonanggan Selatan
Batang

II. Identitas Orang Tua

- a. Nama Ayah : Andi Haryono
- b. Nama Ibu : Sukoningsih
- c. Agama : Islam
- d. Alamat : Jl. Gajah Mada No. 190 Proyonanggan Selatan
Batang

III. Riwayat Pendidikan Peneliti

- TK Islam Bakti Batang (Lulus Tahun 2005)
- SD Negeri Proyonanggan 11 Batang (Lulus Tahun 2011)
- SMP Negeri 1 Batang (Lulus Tahun 2014)
- SMK Negeri 1 Batang (Lulus Tahun 2017)
- S1 PGMI UIN K.H Adburrahman Wahid Pekalongan (Angkatan 2017)

Lampiran



Buku Bacaan



Buku Bacaan



Alat Musik *marching band*



Seragam *marching band*



Wawancara dengan Bapak Agung Basuki



Halaman Sekolah SD N Kauman 03 Batang

Lampiran

INSTRUMEN OBSERVASI KELAS VI

SD N KAUMAN 03 BATANG

No.	Aspek yang Diamati Pada Kegiatan Pembelajaran	Kriteria Penilaian			Catatan
		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	
A.	Persiapan				
	1. Guru menyiapkan RPP				
	2. Guru menyiapkan absensi peserta didik				
	3. Guru menyiapkan instrument penelitian				
B.	Pendahuluan				
	1. Mengucapkan salam				
	2. Mengabsen peserta didik				
	3. Menuliskan topic pembelajaran				
	4. Memberitahukan tujuan pembelajaran dan ketercapaiannya				
	5. Melakukan apresiasi dan motivasi				
C.	Kegiatan Pokok				
	1. Penyajian sesuai dengan urutan materi				
	2. Metode/pendekatan sesuai dengan materi				
	3. Menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik				
	4. Mengarahkan keterlibatan peserta didik melakukan kegiatan belajar				
	5. Membimbing peserta didik secara bergiliran				
	6. Pengelolaan kelas				

	7. Pengembangan keterampilan peserta didik				
	8. Pengembangan keterampilan				
	9. Membuat kelompok belajar yang merata sesuai dengan kemampuan peserta didik				
	10. Mengawasi setiap peserta didik secara bergiliran				
	11. Memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan				
	12. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami				
	13. Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang diestimasikan				
D.	Penutup				
	1. Membimbing peserta didik membuat kesimpulan				
	2. Memberikan evaluasi				
	3. Memberikan tindak lanjut pelajaran (Tugas, BK, dll)				

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

WALI KELAS VI SD N KAUMAN 03 BATANG

Perihal : **Penelitian Skripsi**

Tempat : **SD N Kauman 03 Batang**

Tanggal, dan waktu pelaksanaan : **02 Oktober s/d 07 Desember 2021**

Pengantar:

Tutor sebaya merupakan sebuah metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memberdayakan peserta didik yang mempunyai daya serap yang tinggi dari kelompok peserta didik itu sendiri untuk menjadi tutor bagi teman-temannya. Peserta didik yang menjadi tutor, bertugas untuk memberikan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya (*tutee*) yang belum memahami materi/latihan yang diberikan pengajar dengan didasarkan pada aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok tersebut, sehingga akan tercipta suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif dan bukan kompetitif.

Pengembangan metode pembelajaran tutor sebaya mempunyai tujuan agar peserta didik mampu mengajarkan kembali materi yang sebelumnya telah disampaikan pengajar atau guru kepada peserta didik lain dalam sebuah kelompok belajar dan mengajarkan teman sebayanya, serta memberikan kesempatan pada peserta didik dalam mempelajari sesuatu dengan lebih baik pada waktu yang sama; seorang peserta didik yang menjadi tutor juga berfungsi sebagai narasumber bagi peserta didik lain supaya dapat mencapai tujuan yang ingin diraih.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti akan mengumpulkan informasi untuk menggali pendapat guru mengenai:

1. Gambaran umum terkait metode pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar,
2. Pengetahuan guru mengenai metode pembelajaran tutor sebaya,

3. Tanggapan guru tentang diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya,
4. Apakah model pembelajaran kooperatif sering digunakan oleh guru,
5. Kendala dan solusi yang dihadapi guru terkait metode pembelajaran yang digunakan,
6. Perasaan peserta didik ketika belajar dengan metode pembelajaran tutor sebaya,
7. Keterlibatan peserta didik untuk membantu teman saat belajar, dan
8. Ketertarikan peserta didik dalam belajar dengan melibatkan tutor sebaya dalam pembelajaran kooperatif.

Topik yang dibahas	Pertanyaan
Gambaran umum terkait metode yang digunakan guru saat mengajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran apa yang anda terapkan ketika mengajar di kelas ? 2. Mengapa anda menerapkan metode tersebut ? 3. Bagaimana anda mengetahui metode mengajar yang anda terapkan sudah membantu peserta didik dalam meraih tujuan pembelajaran ? 4. Apakah dalam metode mengajar tersebut anda juga sering menerapkan metode lain seperti tutorsebaya ?
Tanggapan guru terkait penerapan metode pembelajaran tutor sebaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui terkait metode pembelajaran tutor sebaya? 2. Apakah banyak guru di SD N

	<p>Kauman 03 Batang yang mengenal metode pembelajaran tutor sebaya?</p> <ol style="list-style-type: none">3. Sejak kapan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya?4. Apakah metode pembelajaran tutor sebaya cocok diterapkan di SD N Kauman 03 Batang khususnya di kelas VI ?5. Bagaimana tanggapan anda terkait penerapan metode tutor sebaya?6. Bagaimana langkah-langkah atau tahapan-tahapan pelaksanaan metode pembelajaran tutor sebaya?7. Apakah terdapat bimbingan khusus untuk tutor yang telah dipilih oleh guru?8. Apakah alasan guru memilih untuk menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya?9. Bagaimana tanggapan peserta didik terkait dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya?10. Seberapa besar dampak metode pembelajaran tutor sebaya terhadap nilai peserta didik?11. Apa saja tujuan yang ingin diraih dari penerapan metode
--	---

	<p>pembelajaran tutor sebaya?</p> <p>12. Apakah dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya lebih mudah dalam menyelesaikan materi?</p> <p>13. Apa saja syarat untuk dapat menjadi tutor ?</p> <p>14. Siapakah yang memilih tutor di dalam kelas ?</p>
<p>Kendala dan solusi yang dihadapi guru terkait metode yang digunakan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hasil dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya? 2. Apa saja kesulitan (faktor penghambat) yang anda alami? 3. Apa faktor pendukung dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya? 4. Bagaimana penerapan metode pembelajaran tutor sebaya untuk mata pelajaran matematika khususnya materi dasar KPK dan FPB? 5. Apakah anda melihat peserta didik mengalami kesulitan belajar saat belajar kelompok? 6. Apakah anda melihat peserta didik sering berpendapat dalam berdiskusi kelompok dan memecahkan masalah? 7. Bagaimana respon/tindakan anda apabila melihat terdapat peserta

	didik yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas secara berkelompok?
--	---

Lampiran

Jawaban Wawancara Dengan Wali Kelas :

Topik yang dibahas	Pertanyaan	Jawaban
Gambaran umum terkait metode yang digunakan guru saat mengajar.	<ol style="list-style-type: none">1. Metode pembelajaran apa yang anda terapkan ketika mengajar di kelas ?2. Mengapa anda menerapkan metode tersebut ?3. Bagaimana anda mengetahui metode mengajar yang anda terapkan sudah membantu peserta didik dalam meraih tujuan pembelajaran ?4. Apakah dalam metode mengajar tersebut anda juga sering menerapkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan metode tutor sebaya2. Karena saya ingin mencoba hal baru agar siswa tidak bosan selama pembelajaran berlangsung, dan bisa lebih mempererat siswa satu dengan siswa yang lain3. Karena saya sudah mencoba beberapa kali dan ternyata hasil dari nilai peserta didik meningkat dari sebelumnya4. Untuk metode tutor sebaya ini saya baru menerapkan pada pelajaran matematika

	metode lain seperti tutorsebaya ?	saja.
Tanggapan guru terkait penerapan metode pembelajaran tutor sebaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui terkait metode pembelajaran tutor sebaya? 2. Apakah banyak guru di SD N Kauman 03 Batang yang mengenal metode pembelajaran tutor sebaya? 3. Sejak kapan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya? 4. Apakah metode pembelajaran tutor sebaya cocok diterapkan di SD N Kauman 03 Batang khususnya di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode tutor sebaya sendiri yaitu salah seorang peserta didik yang ditunjuk untuk membantu peserta didik yang lain dalam suatu pembelajaran 2. Ada beberapa tetapi belum semuanya menerapkan metode ini 3. Sekitar bulan Februari/Maret 4. Iya cocok, bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang diperoleh dari siswa

	<p>kelas VI ?</p> <p>5. Bagaimana tanggapan anda terkait penerapan metode tutor sebaya?</p> <p>6. Bagaimana langkah-langkah atau tahapan-tahapan pelaksanaan metode pembelajaran tutor sebaya?</p> <p>7. Apakah terdapat bimbingan khusus untuk tutor yang telah dipilih oleh guru?</p>	<p>5. Setelah diterapkan metode tutor sebaya, peserta didik menjadi lebih aktif karena mereka tidak takut atau tidak malu lagi untuk menyampaikan persoalan-persoalan yang belum mereka pahami kepada tutor sebayanya, sehingga minat belajar peserta didik meningkat.</p> <p>6. - Perencanaan: a. Penentuan tutor b. Persiapan tutor - Pelaksanaan: a. Pembagian kelompok b. pengamatan - Evaluasi</p> <p>7. Sebagai wali kelas VI sekaligus fasilitator dalam tutor sebaya yang akan mengawasi dan</p>
--	---	--

	<p>8. Apakah alasan guru memilih untuk menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya?</p> <p>9. Bagaimana</p>	<p>memberikan pengarahan kepada tutor dan siswa yang lain. saya juga memberikan kesempatan kepada siswa agar bisa mandiri dan bekerjasama dengan teman-temannya</p> <p>8. Karena sebelumnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika belum cukup baik, dan saya belum pernah mencoba menggunakan metode tutor sebaya ini. alhasil saya menerapkan metoder tutor sebaya kepada peserta didik, sebanyak dua kali dan hasilnya bagus, dari segi kerjasama antar peserta didik maupun nilai pembelajaran mereka.</p> <p>9. Awalnya peserta</p>
--	---	---

	<p>tanggapan peserta didik terkait dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya?</p> <p>10. Seberapa besar dampak metode pembelajaran tutor sebaya terhadap nilai peserta didik?</p> <p>11. Apa saja tujuan yang ingin diraih dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya?</p>	<p>didik terutama pada tutor, mereka merasa bingung karena baru pertama kali menggunakan metode seperti ini, setelah pembelajaran selanjutnya peserta didik merasa senang bisa lebih paham dalam materi KPK FPB ini.</p> <p>10. Pada pertemuan pertama ada 8 siswa mengalami peningkatan prestasi belajar dengan nilai rata-rata kelas 66,6 dan dipertemuan kedua ada 12 siswa telah memperoleh nilai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas 79,1</p> <p>11. Memudahkan belajar, siswa berpartisipasi aktif, dan dapat memecahkan masalah bersama-sama, sehingga</p>
--	---	---

	<p>12. Apakah dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya lebih mudah dalam menyelesaikan materi?</p> <p>13. Apa saja syarat untuk dapat menjadi tutor?</p>	<p>pemerataan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan dapat tercapai.</p> <p>12. Siswa lebih mudah menerima materi, Karena tutor sebaya akan menggunakan bahasa yang mudah dipahami antarsiswa. Sehingga, siswa yang lain dapat menerima penjelasannya. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, dan teman yang tidak tahu lebih berani untuk bertanya maupun memberi tanggapan.</p> <p>13. Berprestasi baik, dapat diterima atau disetujui oleh siswa yang mendapat bantuan sehingga siswa leluasa bertanya, dapat menerangkan dengan jelas bahan pengajaran yang</p>
--	--	---

	<p>14. Siapakah yang memilih tutor di dalam kelas ?</p>	<p>dibutuhkan oleh siswa, berkepribadian ramah, lancar berbicara, luwes dalam bergaul, tidak sombong dan memiliki jiwa penolong serta memiliki daya kreatifitas yang cukup untuk membimbing temannya</p> <p>14. Guru</p>
<p>Kendala dan solusi yang dihadapi guru terkait metode yang digunakan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hasil dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya? 2. Apa saja kesulitan (faktor penghambat) yang anda alami? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil belajar peserta didik meningkat dari sebelumnya, siswa menjadi lebih berani dan aktif dalam komunikasi mengenai pembelajaran 2. Kurangnya persiapan dari para tutor khususnya dalam materi KPK dan FPB yang disebabkan oleh kesibukan dari saya.

	<p>3. Apa faktor pendukung dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya?</p> <p>4. Bagaimana penerapan metode pembelajaran tutor sebaya untuk mata pelajaran matematika khususnya materi dasar KPK dan FPB?</p> <p>5. Apakah anda melihat peserta didik mengalami kesulitan belajar saat belajar kelompok?</p> <p>6. Apakah anda</p>	<p>ada beberapa tutor yang belum bersedia karena belum percaya diri dan masih takut salah dalam menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.</p> <p>3. Siswa menjadi lebih interaktif dengan guru, peserta didik menjadi lebih banyak bertanya dan mengemukakan pendapat</p> <p>4. Tutor sebaya ini dapat meningkatkan prestasi belajar dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran cukup tinggi</p> <p>5. Ada beberapa tutor yang belum percaya diri dalam menjelaskan materi</p> <p>6. Siswa berdiskusi</p>
--	---	--

	<p>melihat peserta didik sering berpendapat dalam berdiskusi kelompok dan memecahkan masalah</p> <p>7. Bagaimana respon/tindakan anda apabila melihat terdapat peserta didik yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas secara berkelompok?</p>	<p>dengan baik, terkadang ada siswa yang ngeyel beranggapan cara dia sudah benar, padahal ada bagian yang kurang tepat dalam menyelesaikan soal-soal latihan</p> <p>7. Lebih banyak didampingi dan menjelaskan kembali bagian yang para siswa belum paham</p>
--	--	---

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

KELAS VI SD N KAUMAN 03 BATANG

Perihal : **Penelitian Skripsi**

Tempat : **SD N Kauman 03 Batang**

Tanggal, dan waktu pelaksanaan : **02 Oktober s/d 07 Desember 2021**

Pengantar :

Tutor sebaya merupakan sebuah metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memberdayakan peserta didik yang mempunyai daya serap yang tinggi dari kelompok peserta didik itu sendiri untuk menjadi tutor bagi teman-temannya. Peserta didik yang menjadi tutor, bertugas untuk memberikan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya (*tutee*) yang belum memahami materi/latihan yang diberikan pengajar dengan didasarkan pada aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok tersebut, sehingga akan tercipta suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif dan bukan kompetitif.

Pengembangan metode pembelajaran tutor sebaya mempunyai tujuan agar peserta didik mampu mengajarkan kembali materi yang sebelumnya telah disampaikan pengajar atau guru kepada peserta didik lain dalam sebuah kelompok belajar dan mengajarkan teman sebayanya, serta memberikan kesempatan pada peserta didik dalam mempelajari sesuatu dengan lebih baik pada waktu yang sama; seorang peserta didik yang menjadi tutor juga berfungsi sebagai narasumber bagi peserta didik lain supaya dapat mencapai tujuan yang ingin diraih.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti akan mengumpulkan informasi untuk menggali pendapat peserta didik mengenai penerapan metode pembelajaran tutor sebaya.

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anda dapat dengan mudah memahami materi dasar KPK dan FPB yang diajarkan dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya ?
2.	Apakah anda lebih aktif dalam belajar dasar KPK dan FPB dengan metode pembelajarn tutor sebaya ?
3.	Apakah anda mempunyai kesulitan dalam memahami materi dasar KPK dan FPB dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya ?
4.	Apakah guru anda mengajar dengan metode yang menyenangkan ?
5.	Apakah anda dapat dengan mudah memahami materi dasar KPK dan FPB yang diajarkan dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya ?
6.	Apakah anda dapat merasakan perbedaan antara belajar dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dengan metode belajar seperti biasa ?
7.	Apakah menurut anda belajar dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya cocok diterapkan untuk materi dasar KPK dan FPB ?
8.	Apakah anda dapat merasakan suasana belajar yang aktif dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya ?
9.	Apakah dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya membuat anda tidak malu lagi bertanya tentang materi yang tidak anda pahami karena yang menjadi guru adalah teman anda sendiri ?
10.	Apakah penerapan metode pembelajaran tutor sebaya pada materi KPK dan FPB membosankan ?

Lampiran

Jawaban Wawancara Dengan Peserta Didik :

No.	Pertanyaan	Jawab
1.	Apakah anda dapat dengan mudah memahami materi dasar KPK dan FPB yang diajarkan dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya ?	Awalnya bingung dalam memberikan penjelasan dan takut salah juga, tapi bapak guru juga membantu menjelaskan materi jika ada bagian yang belum paham
2.	Apakah anda lebih aktif dalam belajar dasar KPK dan FPB dengan metode pembelajarn tutor sebaya ?	Iya, karena kita belajar bersama jadi lebih seru dan asik
3.	Apakah anda mempunyai kesulitan dalam memahami materi dasar KPK dan FPB dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya ?	tidak, karena sudah dijelaskan caranya satu persatu, ternyata tidak sesulit itu
4.	Apakah guru anda mengajar dengan metode yang menyenangkan ?	Iya menyenangkan
5.	Apakah anda dapat dengan mudah memahami materi dasar KPK dan FPB yang diajarkan dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya ?	iya, kami belajar bersama, jika ada bagian yang tidak paham pasti dijelaskan sampai paham
6.	Apakah anda dapat merasakan perbedaan antara belajar dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dengan metode belajar seperti biasa ?	lebih asik, karena bisa berdiskusi dengan teman-teman
7.	Apakah menurut anda belajar dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya cocok diterapkan untuk materi	Cocok

	dasar KPK dan FPB ?	
8.	Apakah anda dapat merasakan suasana belajar yang aktif dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya ?	Iya, sekarang banyak teman-teman yang berani bertanya
9.	Apakah dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya membuat anda tidak malu lagi bertanya tentang materi yang tidak anda pahami karena yang menjadi guru adalah teman anda sendiri ?	Tidak
10.	Apakah penerapan metode pembelajaran tutor sebaya pada materi KPK dan FPB membosankan ?	Tidak, metode pembelajaran tutor sebaya lebih asik dari pembelajaran yang sebelumnya

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kauman 03 Batang
Kelas / Semester : IV / 1
Muatan Pembelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 1 Hari
Tanggal Pelaksanaan : 25 Agustus 2020

A. Kompetensi Dasar

1. Pengetahuan, menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Keterampilan, menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan terbesar dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan terbesar dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucap salam• Kemudian berdoa terlebih dahulu.• Guru menanyakan kabar• Guru mengabsensi murid• Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memilih siswa-siswi yang berprestasi atau siswa-siswi yang memiliki keterampilan lebih untuk dijadikan sebagai pemateri pembelajaran hari ini kepada siswa lainnya• Kemudian guru membagi siswa siswi menjadi kelompok kecil untuk menerima materi yang disampaikan oleh siswa yang terpilih sebagai Pemateri• Setiap kelompok diberikan waktu untuk mempelajari materi dengan didampingi temannya yang dipilih sebagai pemateri• Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk diselesaikan• Kemudian guru memberikan waktu untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan• Jika tugas sudah selesai siswa-siswi diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil belajar didepan kelas	90 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini.• Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa.dan salam	5 menit

D. Penilaian

Penilaian Pengetahuan : mampu mengerjakan soal yang telah diberikan, memahami materi KPK dan FPB

Batang, 25 Agustus 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Agung Basuki, M.Pd

Bambang Hadiyanto, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kauman 03 Batang
Kelas / Semester : IV / 1
Muatan Pembelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 1 Hari
Tanggal Pelaksanaan : 3 September 2020

A. Kompetensi Dasar

1. Pengetahuan, menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Keterampilan, menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan terbesar dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan terbesar dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucap salam• Kemudian berdoa terlebih dahulu.• Guru menanyakan kabar• Guru mengabsensi murid• Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini	5 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memilih siswa-siswi yang berprestasi atau siswa-siswi yang memiliki keterampilan lebih untuk dijadikan sebagai pemateri pembelajaran hari ini kepada siswa lainnya • Kemudian guru membagi siswa siswi menjadi kelompok kecil untuk menerima materi yang disampaikan oleh siswa yang terpilih sebagai Pemateri • Setiap kelompok diberikan waktu untuk mempelajari materi dengan didampingi temannya yang dipilih sebagai pemateri • Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk diselesaikan • Kemudian guru memberikan waktu untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan • Jika tugas sudah selesai siswa-siswi diberikan kelas 	90 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini. • Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa.dan salam 	5 menit

D. Penilaian

Penilaian Pengetahuan : mampu mengerjakan soal yang telah diberikan,
memahami materi KPK dan FPB

Batang, 3 September 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Agung Basuki, M.Pd

Guru Kelas

Bambang Hadiyanto, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : PUSPA SAVITRI EDELWASE PUTRI

NIM : 2317241

Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VI SD N KAUMAN 03 BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2023



PUSPA SAVITRI EDELWASE PUTRI
NIM. 2317241

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.